

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam rangka mengkaji topik penelitian mengenai toko buku bekas sebagai tempat pemenuhan kebutuhan informasi. Hal-hal yang akan dipaparkan pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Secara umum survei deskriptif bertujuan mendeskripsikan sebuah situasi dan/atau melihat sebuah tren-tren dan pola-pola dalam kelompok sampel yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang telah ditetapkan dari studi (Pickard, 2007 : 96). Data yang terkumpul pada survei tipe ini adalah biasanya data merupakan suatu kombinasi dari pengukuran, hitungan dan penjelasan naratif singkat, yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Metode survei sendiri digunakan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena toko buku bekas yang menjadi salah satu tempat pemenuhan kebutuhan informasi di tengah kehidupan masyarakat. Penjelasan lain mengenai metode ini antara lain adalah karena desainnya sederhana dan prosesnya cepat (Irawan, 2006 : 109). Selanjutnya, penelitian survei memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan bisa dicapai dengan baik.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian adalah pemilik dan pengunjung toko buku bekas Gudang Buku. Objek penelitian adalah apa saja yang diteliti oleh si peneliti (Irawan, 2006). Selanjutnya, objek penelitian ini adalah toko buku bekas Gudang Buku sebagai tempat penyedia sumber informasi tercetak. Dalam hal ini, toko buku bekas Gudang Buku berada pada konteks penelitian sebagai tempat pemenuhan kebutuhan informasi yang memiliki orientasi untuk mencari keuntungan dan terbuka untuk umum.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, mengenal populasi yang berada di sekitar objek penelitian diperlukan guna mendeskripsikan fenomena secara utuh. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengunjung Pasar Festival yang berada di sekitar objek penelitian.

Setelah populasi dirumuskan secara jelas, barulah penentuan sampel dapat dilakukan. Secara ilmiah, sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap, yang dianggap bisa mewakili populasi. Mengingat objek penelitian yaitu toko buku bekas Gudang Buku berada dalam suatu area perbelanjaan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* berupa *convenient/accidental sampling* yang diambil begitu saja dari populasi yang kebetulan terlihat (misalnya mengambil sampel pengunjung supermarket, siapa saja yang mau diambil menjadi sampel) (Irawan, 2006 : 115). Berdasarkan hasil observasi, jumlah rata-rata pengunjung Gudang Buku adalah ±470 orang/hari dengan penentuan jumlah sampelnya dalam rumus Toru Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N\alpha^2 + 1} \quad n = \frac{470}{470(0.1)^2 + 1} \quad n = 82.45 \text{ dibulatkan menjadi } 85 \text{ responden}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = selang kepercayaan presisi

Dalam hal ini kriteria sampel yang akan diambil yaitu pengunjung Pasar Festival yang telah mengunjungi toko buku bekas ini lebih dari satu kali.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni kuesioner dan observasi langsung.

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau disii oleh pewawancara yang memberikan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang diberikan (Sulistyo Basuki, 2006 : 163). Adapun pengertian lainnya yaitu kuesioner atau sering juga disebut angket merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (Usman: 1996). Pada penelitian ini, kuesioner akan digunakan untuk memperoleh data mengenai identitas responden yang berkenaan dengan aspek demografi, psikografi, geografi serta pendapat pengunjung mengenai toko buku bekas sebagai tempat pemenuhan kebutuhan informasi.

Selanjutnya, terdapat dua jenis kuesioner yaitu terbuka dan tertutup. Jenis kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang mempunyai bentuk pertanyaan dengan pilihan jawaban yang singkat seperti “ya atau tidak” dan daftar cek (Usman: 1996). Jenis lain pertanyaan tertutup ialah jawaban diberikan dalam bentuk skala, responden diminta untuk menandai kekuatan pendapatnya mengenai topik tertentu (Sulistyo-Basuki, 2006 : 163). Pada penelitian ini, jawaban kuesioner diberikan dalam bentuk skala dengan lima kategori yaitu:

1. STS (Sangat Tidak Setuju)
2. TS (Tidak Setuju)
3. R (Ragu-ragu)
4. S (Setuju)
5. SS (Sangat Setuju)

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pada penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipan di mana peneliti terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Peneliti akan berada di satu tempat atau area yang sama dengan responden penelitian yaitu di toko buku bekas Gudang Buku – Pasar Festival Jakarta Selatan.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di sebuah pusat perbelanjaan, yaitu lantai dasar Pasar Festival, no 4, Jl Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Tempat ini merupakan lokasi dari toko buku bekas Gudang Buku yang merupakan obyek penelitian. Gudang Buku terdapat di lantai dasar yang berdekatan dengan pintu masuk utama Pasar Festival. Selanjutnya, waktu yang ditentukan untuk melakukan penelitian adalah pertengahan bulan Februari 2009 hingga Maret 2009.

3.6 Metode Analisis Data

Setelah data yang berasal dari kuesioner terkumpul, pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan rumus persentase dan perhitungan skala Likert:

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Selanjutnya, data akan dijelaskan melalui penggunaan tabel terpisah yang kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan per kategori.

3.7 Reliabilitas

Data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mendapatkan hasil yang *reliable*. Tingkat reliabilitas yang digunakan untuk menunjukkan bahwa alat ukur tersebut baik adalah minimal 0,70. Namun, tidak menutup kemungkinan tingkat reliabilitasnya hanya 0,60 (Kontour, 2005 : 164). Menurut kaidah Guilford, menentukan reliabel atau tidaknya suatu koefisien sebagai berikut:

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Reliabel	> 0.9
Reliabel	0.7 – 0.9
Cukup reliabel	0.4 – 0.7
Kurang reliabel	0.2 – 0.4
Tidak reliabel	< 0.2

3.8 Operasionalisasi Konsep

Variabel	Dimensi	Indikator
Kebutuhan Informasi (Toko Buku Bekas)	Tipe Informasi/minat subjek (Graeme Baxter dan Rita Marcella)	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu luang (hobi) • Perjalanan • Kesehatan • Pendidikan • Pengembangan diri (motivasi)
	Faktor Personal (Pencari Informasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya hidup (senang membaca) • Pembelajaran • Sikap terhadap buku bekas • Suasana toko
	Koleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis (fiksi dan non fiksi) • Media (buku, majalah, komik) • Variasi bahasa • Keunikan dan kelangkaan
	Faktor Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Keterjangkauan (<i>affordable</i>) • Ketersediaan (<i>availability</i>) • Kesesuaian (<i>acceptability</i>)
	Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Akses transportasi • Kedekatan dengan tempat tinggal, sekolah, kampus dan tempat kerja
	Tempat Penyedia Informasi Lain	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Toko buku konvensional